

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah peneliti paparkan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lembaga Rehabilitasi Pencegahan, Penyalahgunaan Narkoba di Medan Helvetia memiliki sejumlah program yang bersifat keagamaan (*Jama'ah Tabligh*) tujuannya yakni untuk membina keagamaan pasien pecandu narkoba dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mengarah pada proses membangun dan memandirikan manusia dalam hal-hal yang berhubungan dengan agama dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah, sehingga tercapai kedamaian dalam diri. Adapun bentuk program nya yaitu sebagai berikut:

1. Program yang dijalankan oleh Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bhayangkara Indonesia (LRPPN BI) sudah baik. Terdapat beberapa program yaitu Program Musyawarah, Program Ibadah, Program Taklim, Program Ceramah, Program Sifat-Sifat Para Sahabat agar pecandu narkoba mencontoh sifat dari para sahabat, Program Mudzakah atau pentingnya adab-adab sunnah Rasul, Program Halaqoh Tajwid atau halaqoh qur'an dan yang terakhir yaitu Program Yasinan.
2. Terkait pelaksanaan program yang dilaksanakan didalam Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Bhayangkara Indonesia (LRPPN BI) sudah memberikan dampak yang positif bagi para pengguna narkoba, dimana terdapat beberapa program yang dilaksanakan seperti:

a. Program Musyawarah

Pada kegiatan musyawarah ini residen berkumpul dan melakukan pembahasan mengenai perbuatan amal apa saja yang telah mereka lakukan, setelah itu residen akan memberikan laporan mengenai hasil kegiatan program ini kepada ustad untuk di evaluasikan. Kegiatan yang telah residen lakukan semalam akan dilaporkan pada kegiatan *morning meeting* atau musyawarah. Dimulai dari mereka melakukan perbuatan amal yakni seperti sholat tahajud, sholat duha, sholat isyroq, sholat taubat, sholat hajat hingga pelaksanaan amal berupa penerapan kegiatan-kegiatan hafalan. Setelah itu setiap residen diharuskan untuk memberikan laporan hasil dari kegiatan program musyawarah ini di pagi hari.

b. Ibadah

Para pasien rehabilitasi narkoba diajak untuk mulai menjalankan perintah-Nya. Salah satunya adalah mengaktifkan diri untuk menjalankan ibadah, baik itu ibadah wajib maupun ibadah sunnah.

c. Program Taklim

Pada program taklim (belajar) ini residen atau klien wajib menghafal hadis 1 hadis dalam satu hari. Belajar hadis belajar firman satu hari satu hadis itu para residen diharuskan hapal satu hari 1 hadis, jika ada beberapa residen yang mungkin tidak bisa dia membaca al-quran, belum masih tahap iqra' maka residen tersebut diharuskan baca hadis dengan bahasa indonesianya saja.

d. Program ceramah

Pada program ceramah ini ustad atau residen akan menyampaikan sebuah ceramah atau tausiyah tentang pengetahuan keagamaan dan lain sebagainya. Ustad maupun residen yang berceramah akan dikelilingi oleh para residen lainnya dengan berbaris membentuk sebuah lingkaran, kemudian mendengarkan ceramah atau nasehat dari yang memberikan ceramah. Program ini juga sambil diselingi tanya jawab jika ada yang kurang dipahami oleh residen tersebut.

e. Program sifat-sifat Sahabat

Program ini diterapkan sebagai upaya mendidik akhlak para residen di LRPPN BI Medan Helvetia. Kisah-kisah dari Al-Qur'an, kisah para Nabi, kisah-kisah yang mengajarkan pelajaran. Ustad akan menceritakan kepada para residen tentang kisah-kisah atau mereka membaca buku tentang kisah para sahabat dalam buku kisah. Agar para residen dapat mempelajari bagaimana supaya tentang sifat-sifat sahabat masuk kedalam diri mereka

f. Program Mudzakaharah Penting Adab-Adab Sunnah Rasulullah SAW

Pada program mudzakaharah ini para residen akan diajak untuk mengetahui dan meneladani adab-adab dari Rasulullah SAW. Program ini dilaksanakan setelah selesai sholat zuhur. Hal ini dikarenakan secara alami Nabi Muhammad SAW lembut dan baik hati.

g. Program *Halaqoh tajwid* (Halaqoh Al-Quran)

Di program ini para residen diwajibkan untuk menghafal surah-surah pendek, menghafal al-Quran maupun tajwidnya harus lebih di perhatikan

mereka lagi. Jika ada yang belum bisa membaca Al-quran maka residen akan menjalankan program membaca Iqra selama sebulan yang akan dibimbing oleh residen lainnya yang sudah al-Quran.

h. Program Pembacaan Yasin

Pembacaan Yasin dilakukan setiap malam Jumat setelah selesai melaksanakan sholat Isya dan hal ini telah menjadi tradisi atau kebiasaan bagi residen/klien yang di Rehabilitasi di LRPPN BI Medan Helvetia.

3. Program jamaah tabligh yang dilaksanakan banyak membawa perubahan bagi para pengguna narkoba. Seperti residen menjadi disiplin, perubahan yang dulunya residen jauh dari agama menjadi dekat kembali dengan Allah SAW. Mengetahui akan pentingnya iman, banyak sekali perubahan-perubahan yang dirasakan oleh residen, yang sebelumnya residen tidak bisa membaca al-qur'an menjadi bisa membaca al-qur'an, bahkan bisa menjadi imam saat sholat berjama'ah. Jadi dengan adanya program-program religi yang tampaknya mengarah program jama'ah tabligh ini, para pecandu narkoba berubah menjadi lebih baik. Dan program-program yang dijalankan di Lembaga Rehabilitasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bhayangkara Indonesia (LRPPN BI) Medan Helvetia ini dapat digunakan secara terus menerus sebagai upaya untuk merehabilitasi para pengguna narkoba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, terdapat beberapa saran yakni diantaranya:

1. Diharapkan agar Kepala LRPPN Bhayangkara Indonesia Medan Helvetia beserta para staff nya dapat lebih meningkatkan program kerjanya agar para residen/klien dapat lebih menjalankan programnya secara efektif dan efisien, sehingga para residen merasakan kenyamanan dalam pelaksanaan program keagamaan. Semoga LRPPN Bhayangkara Indonesia Medan Helvetia dapat menjadi sarana terbaik dalam membantu para pecandu narkoba agar kembali pulih dan menjalani kehidupan yang normal.
2. Bagi kepala bidang rehabilitasi beserta jajarannya agar mampu meningkatkan pelayanannya serta lebih meningkatkan kesungguhan dalam menangani residen/klien. Kemudian, diharapkan mampu bekerjasama dengan baik dengan pengelola, mengembangkan potensi yang dimiliki baik segi ilmu pengetahuan, rencana program untuk para residen agar mendukung proses penyembuhan para residen yang menjalankan proses penyembuhan
3. Bagi masyarakat diharapkan segera membawa keluarga atau kerabat yang mengalami penyalahgunaan atau kecanduan narkoba ke Lembaga Rehabilitasi Pencegahan, Penyalahgunaan Narkoba Bhayangkara Indonesia Medan Helvetia untuk segera menjalani rehabilitasi serta mengikuti sejumlah program *Jama'ah Tabligh* yakni program keagamaan agar residen mengalami tingkat keimanan yang erat kaitannya dengan imunitas dan daya tahan tubuh dalam menghadapi permasalahan hidup.

4. Harapan penulis semoga penelitian ini mampu turut serta memberikan sumbangan yang positif kepada para mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, sehingga dengan demikian ilmu pengetahuan dan pemikiran mahasiswa-mahasiswi prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dapat berkembang dan menjadi jurusan terdepan.

